

RENCANA STRATEGIS

{ RENSTRA TAHUN 2022-2026 }



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
**DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional, RPJMD Provinsi Sumatera Utara dan RPJMD Kabupaten Humbang Hasundutan adalah dokumen perencanaan Pembangunan 5 (lima) tahunan di tingkat Nasional, Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan yang merupakan acuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan dalam menyusun Renstra PD untuk jangka waktu 5 (lima) Tahun kedepan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022–2026 adalah dokumen perencanaan teknis operasional yang memuat arah kebijakan dan indikasi rencana program dan kegiatan pembangunan bidang pertanian untuk jangka waktu 5 tahun yang akan datang. Renstra PD ini disusun dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021-2026. Dokumen RPJMD ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan semua dokumen operasional perencanaan pembangunan baik Renstra, Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kabupaten Humbang Hasundutan dan Rencana Kerja PD.

Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki luas 251.765,93 Ha, dengan lahan persawahan seluas 13.620 Ha atau 5,41 % , perkebunan seluas 27.412 Ha atau 10,88 %. Berdasarkan data statistik, potensi lahan kering untuk pengembangan pertanian di Kabupaten Humbang Hasundutan seluas 25.667 Ha atau 10,19 %.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Humbang Hasundutan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kontribusi sektor pertanian mempunyai peran yang paling dominan, disisi tenaga kerja sektor ini juga paling dominan dalam penyerapan tenaga kerja, sedangkan dalam mendukung pengentasan kemiskinan kebanyakan jumlah keluarga miskin bermukim di pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani, sehingga output di sektor ini secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan keluarga petani. Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu daerah produksi pertanian tanaman pangan, Hortikultura, dan perkebunan merupakan salah satu sentra pertanian di Provinsi Sumatera Utara yang berorientasi pada peningkatan kemampuan petani untuk menuju kemandirian sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraannya semakin meningkat.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Humbang Hasundutan pada dasarnya merupakan bidang yang potensial yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian di daerah ini, khususnya dalam upaya perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan menyusun Rencana Strategis (Renstra) mengacu pada RPJMD Kabupaten Humbang Hasundutan dan bersifat indikatif yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan urusan pertanian, meliputi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Penyuluhan dan Sarana Prasarana Pertanian yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah (PD) Tahun 2016 - 2021 juga merupakan upaya mewujudkan kinerja yang lebih terukur dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sejalan dengan Visi dan Misi Kepala Daerah Humbang Hasundutan yaitu "Humbang Hasundutan Maju dan Bermentalitas Unggul" yang menjadi pijakan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 – 2026 mendatang, dengan mendukung misi ke-3 Kepala Daerah Humbang Hasundutan yaitu Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 – 2026 adalah :

- 1) Undang – Undang Nomor 09 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Barat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan di Provinsi Sumatera Utara;
- 2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- 4) Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);
- 5) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
- 6) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal

- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional Tahun 2020 - 2025;
- 12) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 14) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- 15) Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan (Lembaran Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016 Nomor 6);
- 16) Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Rencana Wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016 – 2036;
- 17) Peraturan Bupati Humbang Hasundutan Nomor 17 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan;
- 18) Peraturan Bupati Humbang Hasundutan No. 11 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan dimaksudkan sebagai bentuk penyempurnaan kebijakan keuangan, strategi dan program pembangunan bidang pertanian, sub bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dituangkan dalam program dan kegiatan PD yang berisi rencana kerja dan kerangka anggaran yang bersifat proyektif dan indikatif selama lima tahun ke depan.

Sedangkan tujuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 - 2026 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu lima tahun yang sedang berjalan sesuai dengan visi, misi yang diaplikasikan melalui program kegiatan PD dengan sasaran yang tetap mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 – 2026.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 - 2026 disusun sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Memuat pengertian Renstra, fungsi, latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum dan sistematika penyusunan Dokumen Perencanaan Strategis (Renstra).

Bab II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Memuat tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumberdaya yang dimiliki, kinerja pelayanan sampai saat ini, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Bab III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, telaah visi, misi, dan program, telaahan renstra K/L dan Renstra Provinsi, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu-isu strategis di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Bab IV TUJUAN DAN SASARAN

Memuat tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021 – 2026 yang dikuatkan dengan strategi dan kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan;

Bab V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat tentang uraian tentang rumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan pertanian dalam 5 tahun ke depan

Bab VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat tentang uraian rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif.

Bab VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN

Memuat ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung tujuan dan sasaran RPJMD.

Bab VIII PENUTUP

Memuat ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) PD, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (lima) tahun kedepan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan Nomor 6 Tahun 2016 tentang pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan dan Peraturan Bupati Humbang Hasundutan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan mempunyai tugas dalam melaksanakan pembangunan, pembinaan dan pengembangan di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Berdasarkan tugas pokok tersebut maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan mempunyai fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultur, perkebunan dan ketahanan pangan.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan.
- d) Melaksanakan pembangunan, pembinaan dan pengembangan melalui kegiatan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan serta penyediaan prasana dan sarana pertanian. Bidang Penyuluhan, Prasarana dan Sarana Pertanian
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.1.1. Susunan Organisasi Dinas Pertanian

Struktur organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebagai berikut :

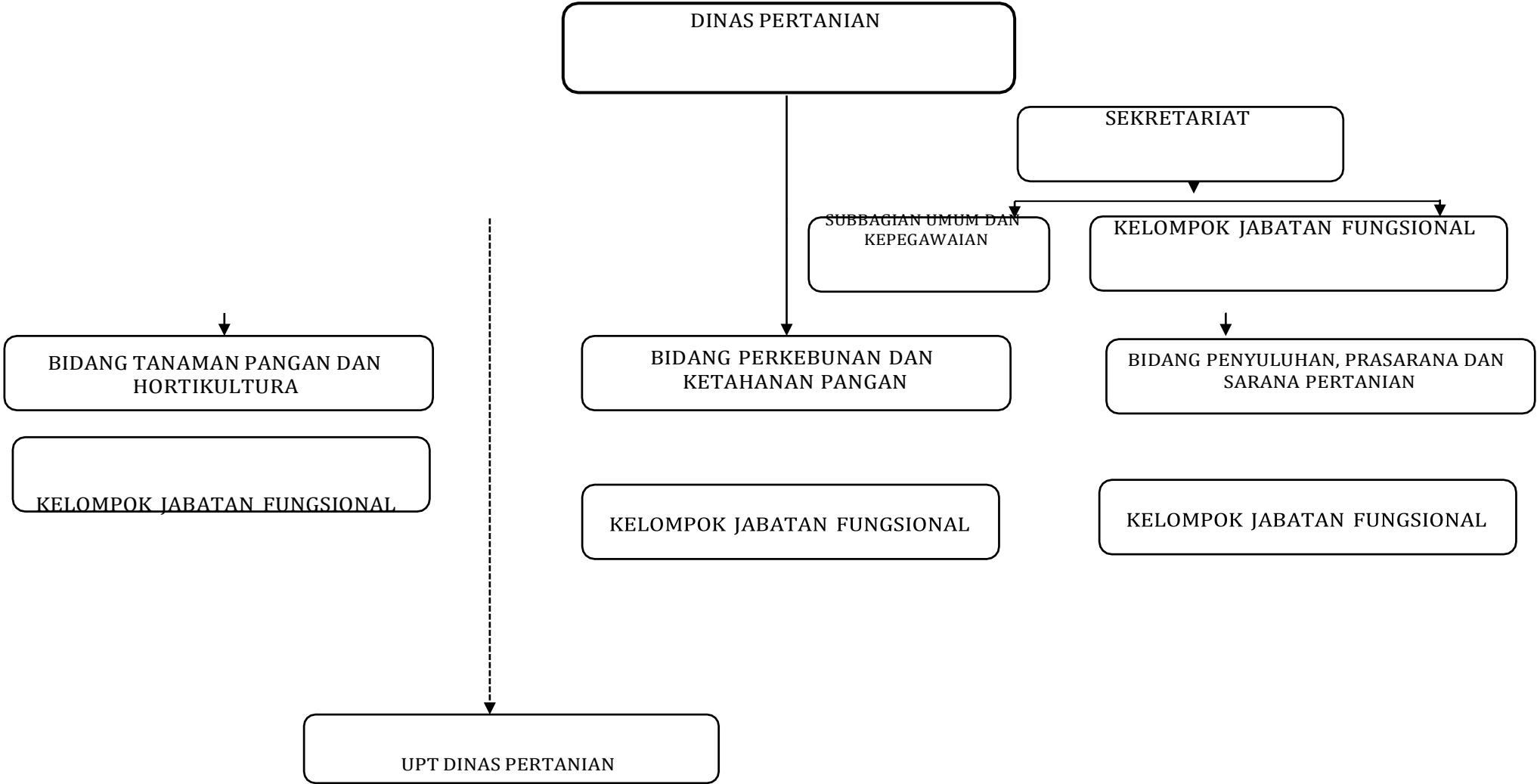
- 1. Kepala Dinas** Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan;
- 2. Sekretariat** tugas pokok menyusun rencana dan program kegiatan, tata usaha umum dan kepegawaian, keuangan dan asset. Sekretariat membawahi :
 - a). Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b). Kelompok Jabatan Fungsional
- 3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura** mempunyai tugas pokok melaksanakan pembangunan, pembinaan dan pengembangan tanaman pangan dan hortikultura yang

meliputi perbenihan, pengolahan dan pemasaran, pendataan, pencegahan dan penanggulangan organisme pengganggu tanaman. Bidang tanaman pangan dan hortikultura membawahi Kelompok Jabatan Fungsional

4. **Bidang Perkebunan dan Ketahanan Pangan** mempunyai tugas pokok melaksanakan pembangunan, pembinaan dan pengembangan perkebunan meliputi meliputi perbenihan, pengolahan dan pemasaran, pendataan, pencegahan dan penanggulangan organisme pengganggu tanaman dan Ketahanan Pangan. Bidang perkebunan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.
5. **Bidang Penyuluhan, Prasarana dan Sarana Pertanian** mempunyai tugas pokok melaksanakan pembangunan, pembinaan dan pengembangan melalui kegiatan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan serta penyediaan prasana dan sarana pertanian. Bidang Penyuluhan, Prasarana dan Sarana Pertanian membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.
6. **Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan** sesuai Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan. UPTD Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional dan / atau teknis penunjang mekanisasi Alsintan. Susunan organisasi UPTD Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian terdiri dari :
 - a) Kepala UPTD
 - b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - c) Pelaksana Mekanisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2022 sebagai berikut :

LAMPIRAN :
PERATURAN BUPATI HUMBANG HASUNDUTAN
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI,
SERTA TATA KERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN.



2. Sumber Daya OPD

Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumberdaya yang dimiliki seperti dalam tabel berikut:

2.2.1. Sumber Daya Manusia/Sumber Daya Aparatur

Tabel 1. Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	S-2	S-1	Diploma	SMA	SMP	SD	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	0	0	0	0	0	1
2	Sekretaris	0	1	0	0	0	0	1
3	Kepala Bidang	1	2	0	0	0	0	3
4	Kasubbag	0	1	0	0	0	0	1
5	Kelompok Jabatan Fungsional	0	13	0	0	0	0	13
6	Staf Administrasi/Pelaksana	0	18	1	0	0	0	19
7	Penyuluh Pertanian Lapangan/PPPK	0	30	0	0	0	0	30
JUMLAH		2	65	1	0	0	0	68

Tabel 2. Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan dan Latihan Perjenjangan, Teknis dan Fungsional

No.	Jenis Diklat	Jumlah (Orang)
1	Spamen/Diklatpim II	-
2	Spama/Diklatpim III	3
3	Spada/Adum/Diklatpim IV	10
4	Diklat Teknis Substantif	-
5	Diklat Fungsional	21
JUMLAH		34

2.2.2 Sumberdaya Sarana dan Prasarana

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain Gedung Kantor, Perlengkapan Gedung Kantor, dan Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 serta Alat – Alat Berat dengan nilai asset masing – masing sebesar :

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Pertanian

No.	Jenis Barang/Aset	Jumlah (Rp)
1	Tanah	16.250.093.215,00
2	Bangunan/Gedung	6.194.807.780,50
3	Mesin (Mobil, Sepeda Motor dan Alsintan)	50.554.871464,90
4	Jaringan Irigasi (Dam Parit, Embung)	51.400.661.374,78
5	Jalan Pertanian (Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi)	6.867.598.074,27
JUMLAH		52.358.761.565,27

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan dapat dilihat pada Tabel TC.23 berikut :

Tabel T-C .23. Pencapaian Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Indikator	Satu an	Target			Target Renstra OPD					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
			NS PK	IKK	MDG' s	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
A	Produksi Tanaman Pangan																			
1	Produksi Padi	Ton				106.989,31	127.463,73	130.013,00	132.613,26	135.265,53	124.964,44	124.571,65	152.721,80	154.219,70	133.585,1	117,00	98,00	118,00	117,00	99,00
2	Produksi Jagung	Ton				2.641,80	10.000,00	50.000,00	52.500,00	55.125,00	6.064,70	13.156,00	61.581,77	99.028,68	103.982,68	230,00	132,00	124,00	189,00	189,00
B	Produksi Tanaman Hortikultura																			
1	Produksi Cabai	Ton				5.363,67	6.433,66	6.562,33	6.890,44	7.234,96	6.127,30	7.560,60	5.340,50	5.474,700	7.028,43	115,00	118,00	82,00	80,00	98,00
2	Produksi Tomat	Ton				3.012,57	5.968,09	6.266,49	6.579,81	6.908,80	5.683,90	3.684,70	4.088,20	7.849,90	6.451,50	189,00	62,00	66,00	120,00	94,00
3	Produksi Bawang Merah	Ton				1.004,880	1.066,06	1.119,36	1.175,32	1.234,08	1.015,30	1.378,40	1.580,20	1.534,50	5.367,70	101,00	130,00	142,00	128,05	432,53
4	Produksi Kentang	Ton				2.353,04	1.792,56	1.882,18	1.976,28	2.075,09	1.707,20	2.180,90	4.282,00	3.851,10	5.975,00	73,00	122,00	228,00	195,00	288,00
6	Produksi Jeruk	Ton				1.265,72	1.491,10	1.565,65	1.643,93	1.726,12	1.420,10	2.488,50	5.509,40	6.661,20	6.825,65	260,64	167,00	352,00	406,00	396,00
7	Produksi Durian	Ton				3.312,25	3.463,84	3.637,03	3.818,88	4.009,82	3.298,90	1.086,40	3.220,90	3.930,70	4.026,43	99,60	32,00	89,00	103,00	101,00
C	Produksi Tanaman Perkebunan																			
1	Produksi Kopi	Ton				6.285,14	6.963,93	7.312,12	7.677,20	8.061,60	6.632,32	7007,10	7.067,36	7.385,94	7.546,21	106,00	101,00	96,00	97,00	94,00
2	Produksi Tembakau	Ton				156,98	98,89	103,83	109,02	114,57	94,19	120,56	95,59	196,73	200,82	60,00	122,00	92,00	181,00	176,00
D	Ketersediaan Pangan Utama					99 ton/th dan 250 kg/tri bulan	99 ton/th dan 250 kg/tri bulan	99 ton/th dan 250 kg/tri bulan	100 ton/th dan 250 kg/tri bulan	100 ton/th dan 250 kg/tri bulan	80.236 ton/th dan 20.059 ton/triwulan	86.803 ton/th dan 21.700,75 ton/triwulan	130.932 ton/th dan 32.733 ton/triwulan	158.434 ton/th dan 39.608,54 ton/triwulan	158.924 ton/th dan 39.730,99 ton/triwulan	81%	87%	104%	158%	158%
E	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita																			
1	Ketersediaan energi perkapita per hari					4150 kal/kap/hr	4199 kal/kap/hr	4200 kal/kap/hr	4250 kal/kap/hr	4300 kal/kap/hr	4.026 kal/kap/hr	4.006 kal/kap/hr	6.939 kal/kap/hr	8.217 kal/kap/hr	8.217 kal/kap/hr	97%	95%	165%	193%	193%
2	Ketersediaan protein per kapita perhari					109 gr/kap/hr	109 gr/kap/hr	109 gr/kap/hr	109 gr/kap/hr	110 gr/kap/hr	92.59 gr/kap/hr	92.05 gr/kap/hr	154.9 gr/kap/hr	180.27 gr/kap/hr	180.27 gr/kap/hr	84. %	85%	142%	165%	165%
F	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan					85%	85%	90%	90%	90%	70%	75%	80%	85%	90%	82%	88%	88%	94%	100%

Tabel T-C. 24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp. 000)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp. 000)					Rasio antara Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rata – Rata Pertumbuhan	
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	Program Pelayanan Administrasi Kantor	907.025.300	561.599.750	807.116.200	749.008.088	-	863.870.567	534.195.000	786.824.296	733.726.482	-	95,24	95,1 ₂	97,49	97,96	-	604.949.868	583.723.269
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	524.600.700	552.410.000	818.708.000	272.128.500	-	460.411.960	460.411.960	381.743.801	221.480.746	-	87,76	83,3 ₅	46,63	81,39	-	433.569.440	304.809.693
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	128.323.000	226.801.600	145.233.800	238.529.800	-	108.908.500	185.716.900	59.993.000	203.039.152	-	84,87	81,8 ₉	41,31	85,12	-	147.777.640	111.531.510
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.534.359.25 ₂	2.602.391.10 ₀	1.694.475.750	8.568.529.90 ₀	10.810.796.800	1.176.844.75 ₂	2.240.014.33 ₃	1.497.903.473	7.014.443.265	9.867.129.81 ₇	76,70	86,0 ₈	88,40	81,86	91,27	5.042.110.560	4.359.267.128
5	Program Peningkatan Pelayanan Aparatur Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	6.754.317.45 ₄	4.857.454.45 ₀	13.268.588.150	12.800.288.0 ₀₀	-	5.710.569.26 ₄	4.095.856.32 ₇	12.160.128.222	12.160.128.222	-	84,55	84,3 ₂	91,65	95,00	-	7.536.129.611	6.825.336.407
7	Program Ketahanan Pangan	591.669.600	548.059.050	387.470.600	-	-	468.314.126	518.727.350	370.142.636	-	-	79,15	94,6 ₅	95,53	-	-	305.439.850	271.436.822
8	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	-	-	-	1.256.524.67 ₅	667.240.838	-	-	-	1.163.675.400	665.702.316	-	-	-	92	98	1210100038	66.6471.577
10	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	-	166.260.000	-	-	-	-	166.260.000	-	-	-	-	100,00	-	-	-	33.252.000	33.252.000
12	Program Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Pertanian	-	1.436.244.20 ₀	1.727.704.200	784.728.245	-	-	1.258.604.70 ₀	1.173.135.805	652.154.145	-	-	87,6 ₃	67,90	83,11	-	789.735.329	616.778.930
13	Program Dukungan Manajemen	-	-	-	-	754.758.595	-	-	-	-	731.998.180	-	-	-	-	96,98	150.951.719	146.399.636
14	Program Pengembangan Data dan Informasi	-	-	50.000.000	-	-	-	-	49.194.561	-	-	-	-	98,39	-	-	10.000.000	9.838.912
15	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	-	364.627.900	-	-	-	-	135.912.500	-	-	-	-	37,27	-	72.925.580	27.182.500

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemauan dan kemampuan petani untuk swadaya benih/bibit;
2. Belum memadainya sarana produksi pertanian;
3. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian;
4. Belum maksimalnya pembangunan infrastruktur prasarana pertanian;
5. Kemampuan permodalan petani terbatas;
6. Penerapan teknologi pertanian terbatas;
7. Daya saing produk pertanian masih rendah
8. Hama dan penyakit tanaman (Organisme Pengganggu Tumbuhan) makin berkembang
9. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi.
10. Terbatasnya kepemilikan lahan oleh petani
11. Pertumbuhan jumlah penduduk yang mengakibatkan kebutuhan pangan meningkat.
12. Alih fungsi lahan pertanian yang produktif ke penggunaan non pertanian sehingga menyebabkan berkurangnya cadangan pangan.
13. Ketersediaan pangan dari produsen terkendala hasil yang tidak pasti dikarenakan faktor iklim.
14. Terbatasnya sarana dan prasarana akses pangan di perdesaan terutama pada desa terpencil.
15. Produksi dan fluktuasi harga bahan pangan yang tidak stabil.
16. Penggunaan pestisida terhadap tingginya efek residu pada sayur dan buah segar yang berlebihan.
17. Tingkat konsumsi beras masih tinggi .
18. Masih tingginya peredaran pangan yang tidak aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Adapun peluang dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Peluang Pasar yang masih terbuka
2. Dukungan potensi sumber daya alam dan agroklimat yang sesuai pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana di perdesaan masih bisa ditingkatkan.
3. Partisipasi aktif stakeholder
4. Meningkatnya minat generasi muda terhadap usaha tani
5. Tersedianya fasilitasi permodalan dan lembaga keuangan

6. Adanya sinergitas dinas lintas sektor terkait produksi pangan untuk mencukupi ketersediaan pangan.
7. Meningkatkan sosialisasi dan pembinaan tentang penganeekaragaman konsumsi pangan berbahan baku lokal.
8. Adanya Investasi dalam rangka pengembangan peningkatan ketahanan pangan
9. Pengembangan Teknologi Hasil Pengolahan Pangan
10. Keberadaan otorita yang menyangkut parawisata bagi peningkatan konsumsi non beras.
11. Tingginya minat masyarakat terhadap pengelolaan penganeekaragaman pangan lokal.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Perencanaan pembangunan merupakan suatu sistem yang berkelanjutan, keberhasilan dan kegagalan periode sebelumnya menentukan penyusunan rencana pembangunan untuk tahun – tahun selanjutnya. Untuk menghasilkan perencanaan yang lebih baik maka berbagai kendala dan permasalahannya yang telah dialami pada pelaksanaan perencanaan kegiatan periode sebelumnya perlu diidentifikasi sebaik mungkin.

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan mengevaluasi dan memperhatikan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Masih Rendahnya Pendapatan Petani	- Rendahnya Produksi Pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Rendahnya Produktivitas Pertanian• Masih Rendahnya Luas Pertanaman• Infrastruktur pertanian yang belum memadai• Sarana Pertanian yang belum memadai• Menurunnya kesuburan tanah• Masih Kurang Optimalnya Kinerja Penyuluh Pertanian• Rendahnya Pendidikan Petanin Menyebabkan rendahnya adopsi teknologi• Terbatas jangkauan Pembinaan PPL secara menyeluruh kepada kelompok tani• Jumlah PPL yang ada masih kurang sehingga menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan penyuluhan• Sulitnya merubah pola pikir (kebiasaan) petani
		- Kualitas Hasil Panen Masih Rendah	<ul style="list-style-type: none">• Penanganan Panen dan Pasca Panen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar• Mata Rantai Pasar Komoditi Pertanian yang sangat

2	Belum optimalnya Ketahanan Pangan daerah		<ul style="list-style-type: none"> panjang • Belum adanya BUMD • Belum maksimal Penguatan Kelembagaan Petani
		- Belum optimalnya ketersediaan dan distribusi pangan ke masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya gedung cadangan pangan pemerintah sebagai penyangga pangan jika terjadi krisis pangan • Harga bahan pangan pokok belum stabil terutama pada saat musim panen raya, musim paceklik dan menjelang hari besar keagamaan nasional • Belum optimalnya ketersediaan data komoditas pangan • Penanganan daerah rawan pangan khususnya pemberdayaan masyarakat desa miskin belum maksimal
		- Belum Optimalnya pola makan bergizi, beragam, Seimbang dan Aman	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya skor PPH konsumsi dan ketersediaan sesuai dengan Pola Pangan Harapan (PPH) ideal • Masih kurangnya pola konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi yang bersumber dari pangan lokal • Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok beras • Masih banyaknya pangan segar yang belum terjamin mutu dan keamanannya yang beredar di masyarakat. • Masih sedikit pelaku-pelaku usaha dalam pengelolaan pangan lokal .

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerahterpilih dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMN Daerah) Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun

2021 - 2026, dimana pada RPJM Daerah tersebut telah ditetapkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Hasundutan, sebagai berikut :

- Visi : **“HUMBANG HASUNDUTAN MAJU DAN BERMENTALITAS UNGGUL”.**
- Misi 1 : Mewujudkan SDM berkualitas dan berbudaya melalui pendidikan dan layanan kesehatan yang prima.
- Misi 2 : Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih good and clean governance
- Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal
- Misi 4 : Mewujudkan infrastruktur yang berasaskan kebermanfaatan dan pemerataan

Dari penjabaran visi dan misi tersebut di atas peran Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan mendukung misi 3. Dukungan untuk menyukseskan misi 3 dilaksanakan melalui program dan kegiatan pada urusan pertanian.

Faktor – faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pertanian terhadap pencapaian visi, misi dan program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Wakil Kepala Daerah

VISI : Humbang Hasundutan Maju dan Bermentalitas Unggul				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian	1. Masih rendahnya Produksi dan Produktivitas hasil pertanian	1. Sistem Pertanian masih konvensional 2. Belum optimalnya penerapan teknologi pertanian	1. Komitmen Pemerintah Pusat dan Daerah 2. Dukungan anggaran dan

	yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal	2. Penyelenggaraan Penyuluhan terhadap Petanian belum maksimal	3. Kurangnya Jumlah PPL 4. Terbatasnya anggaran untuk pendidikan dan pelatihan bagi aparatur/petani 5. Nilai Tukar Petani masih rendah 6. Tingginya fluktuasi harga komoditi pertanian	kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah 3. Perkembangan ilmu dan teknologi 4. Penguatan Balai Penyuluh pertanian (BPP)/kostratani 5. Mayoritas Penduduk Kab. Humbang Hasundutan adalah Petani 6. Dukungan Kelembagaan Keuangan 7. Adanya UPTD Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian 8. Adanya Program Strategis Nasional (Food Estate) 9. secara periodik
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Dalam penyusunan rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021 – 2026 maka mempedomani rencana pembangunan pertanian pada Kementerian Pertanian dan pada dinas ditingkat provinsi karena salah satu yang dapat mendukung keberhasilan pebangunan adalah adanya seinergitas antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk itu maka dalam penyusunan rencana strategis ini perlu dlakukan penelaahan terhadap rencana strategis dari kementerian atau lembaga terkait ditingkat pusat dan provinsi. Telaahan renstra kementerian dan lembaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3.1 Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian berserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Pencapaian swasembada beras, jagung dan kedelai	- Ketersediaan sarana dan prasarana produksi	Masih rendahnya kemampuan petani dalam menyediakan sarana dan prasaran pertanian	Adanya ketersediaan dana APBD dan APBN
2	Peningkatan Nilai tambah, daya saing dan ekspor	- Lemahnya posisi tawar petani - Kurangnya promosi ke luar daerah	Belum adanya peraturan perundang – undangan tentang harga	- Rencana Pembentukan Perusahaan Umum Daerah (Perumda)
3	Peningkatan Kesejahteraan Petani	- Rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP)	- Masih rendahnya kualitas produksi - Masih rendahnya SDM Petani	Adanya ketersediaan dana APBD dan APBN

Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Sasaran Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementan RI

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementan RI	Permasalahan Pelayanan OPD Provinsi	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Makin berkurangnya jumlah penduduk rawan pangan minimal 1 % setiap tahun	Masih Tingginya prosentase penduduk rawan pangan	Belum teridentifikasinya Penduduk Rawan Pangan	Adanya Data Kemiskinan hasil PPLS, by name by addres
2	Menurunnya konsumsi beras per kapita per tahun sebesar 1,5 % diimbangi dengan kenaikan konsumsi umbi-umbian dan sumber protein hewani dan nabati,	Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok beras, dengan	Budaya masyarakat yang mengganggu p “belum makan bila	Telah terbitnya Surat Edaran Gubernur Sumatera Utara No.

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementan RI	Permasalahan Pelayanan OPD Provinsi	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	sehingga tercapai peningkatan kualitas konsumsi masyarakat dengan skor pola pangan harapan (PPH) tahun 2024 sebesar 92,5.	rata-rata konsumsi per tahun sebesar 121,4 Kg/kapita	belum makan nasi” Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang diversifikasi pangan	501/1508/Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Gerakan Satu Hari Tanpa Nasi (One Day No Rice) di Sumatera Utara
3	Tercapainya peningkatan distribusi pangan yang mampu menjaga harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat	Belum efektifnya pola distribusi pangan yang menyebabkan tidak stabilnya harga pangan	Kelembagaan pemasaran hasil-hasil pangan belum berperan optimal sebagai penyangga kestabilan distribusi dan harga pangan.	Terpantaunya Informasi pasokan dan harga pangan secara periodik
4	Meningkatnya penanganan keamanan pangan segar melalui peningkatan peran produsen dan kepedulian konsumsi.	Masih ditemukannya kasus ketidakamanan pangan	Rendahnya kepedulian produsen dalam menghasilkan produk pangan yang aman	Telah dibentuk Otoritas Kompetensi Keamanan Pangan Daerah

Tabel 3.3.2 Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Sasaran Renstra SKPDDinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

No	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Menurunnya kesuburan tanah (lahan pertanian	- Menurunnya kesuburan lahan pertanian	- Komitmen dari Pimpinan dan jajarannya dalam

		<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan akses petani terhadap permodalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku Usahan Pertanian sebagian besar sudah memasuki usia lansia 	<ul style="list-style-type: none"> peningkatan produksi dan produktivitas
2	Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian serta Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya SDM Petani - Rendahnya Mutu Produksi Pertanian - Terbatasnya Akses Petani terhadap Permodalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya SDM Petani dalam implementasi teknologi pertanian - Lemahnya kemampuan petani dalam pengembangan kredit pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Pembentukan Perusahaan Umum Daerah - Adanya Kegiatan Promosi/ Pekan Pasar Petani

3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki keterkaitan dengan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Humbang Hasundutan karena merupakan suatu Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang tupoksinya di bidang Pertanian meliputi : pembangunan, pembinaan dan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, sehingga Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis juga berkaitan dengan dinas yang terkait dengan produksi bahan pangan.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan tahun sebelumnya dan memiliki dampak negatif bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan evaluasi kinerja pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang telah dilakukan dan identifikasi masalah yang ada, ditetapkan isu-isu strategis pembangunan pertanian Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

- (1). Penggunaan Pupuk belum mengikuti anjuran 6 T yakni Tepat Jumlah, Tepat Tempat, Tepat Jenis, Tepat Harga, Tepat Mutu, Tepat Waktu serta pengawasan peredaran pupuk bersubsidi belum maksimal.
- (2). Faktor Eksternal seperti :
 - a. Tingginya fluktuasi harga
 - b. Tata niaga (rantai distribusi) yang terlalu panjang
 - c. Tingginya Biaya Angkut
 - d. Kurangnya koordinasi antara wilayah dalam pengaturan pola tanam
- (3). Sumber Daya Manusia :
 - a. Sulitnya merubah mindset petani
 - b. Belum terjalinnya kemitraan dengan pengusaha/eksportir
 - c. Kapasitas Penyuluh Pertanian masih rendah
 - d. Permodalan petani lemah
 - e. Rendahnya kesadaran petani untuk masuk kelompok tani
- (4). Sarana dan Prasarana Pertanian (Embung, Jaringan Irigasi, Jalan Pertanian, Bibit) masih terbatas
- (5). Daya saing produk masih rendah
- (6). Belum berkembangnya hilirisasi industri olahan skala rumah tangga
- (7). Kurangnya akses informasi harga bagi petani
- (8). Belum adanya gedung cadangan pangan pemerintah sebagai penyangga pangan jika terjadi krisis pangan
- (9). Harga bahan pangan pokok belum stabil terutama pada saat musim panen raya, musim paceklik dan menjelang hari besar keagamaan nasional
- (10). Belum optimalnya ketersediaan data komoditas pangan
- (11). Penanganan daerah rawan pangan khususnya pemberdayaan masyarakat desa miskin belum maksimal
- (12). Rendahnya skor PPH konsumsi dan ketersediaan sesuai dengan Pola Pangan Harapan (PPH) ideal
- (13). Masih kurangnya pola konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi yang bersumber dari pangan lokal
- (14). Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok beras
- (15). Masih banyaknya pangan segar yang belum terjamin mutu dan keamanannya yang beredar di masyarakat.
- (16). Masih sedikit pelaku-pelaku usaha dalam pengelolaan pangan lokal .

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Untuk mendukung Visi “Humbang Hasundutan Maju dan Bermentalitas Unggul” yang dijabarkan dalam Misi Ketiga yaitu “Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal” maka Tujuan yang ditetapkan dalam RPJMD 2022-2026 adalah Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dengan Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat. Strategi yang ditetapkan adalah meningkatkan produksi komoditas unggulan pertanian/perkebunan dengan arah kebijakan peningkatan kontinuitas, kuantitas dan kualitas produk pertanian dan perkebunan.

Mengacu pada misi yang telah ditetapkan, maka **Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan** yang hendak dicapai dari pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun 2026 adalah :

“Meningkatkan Pendapatan Petani”

dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Adapun formulasi untuk menghitung jumlah produksi adalah luas panen dikali dengan produktivitas. Produktivitas diperoleh dari hasil ubinan.
2. Meningkatnya Kualitas Hasil Panen. Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung peningkatan kualitas hasil panen ini adalah dari jumlah komoditas pertanian yang diapsarkan di pasar modern.
3. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat Humbang Hasundutan melalui meningkatkan ketersediaan dan Diversifikasi Pangan

Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan secara lengkap tersaji pada Tabel T-C. 25 dibawah ini :

Tabel T- C.25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 – 2026

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN TRANSISI (TAHUN 2021)	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE – N				
					6	7	8	9	10
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	1. Meningkatnya Tanaman Hortikultura Perkebunan	Produksi Pangan, dan Jumlah Produksi Padi (Ton)	134.920,95	136.270,16	137.632,86	139.009,19	140.399,28	141.803,28
			Jumlah Produksi Jagung (Ton)	106.062,33	108.183,58	110.347,25	112.554,20	114.805,28	117.101,39
			Jumlah Produksi Cabai (Ton)	7.168,99	7.312,37	7.458,62	7.607,79	7.759,95	7.915,15
			Jumlah Produksi Bawang Merah (Ton)	5.636,09	5.917,89	6.213,78	6.524,47	6.850,70	7.193,23
			Jumlah Produksi Kentang (Ton)	6.094,50	6.216,39	6.340,72	6.467,53	6.596,88	6.728,82
			Jumlaj Produksi Jeruk			7.243,43		7.536,07	7.686,79

			(Ton)	6.962,16	7.101,41		7.388,30		
			Jumlah Produksi Kopi (Ton)	7.772,60	7.928,05	8.086,61	8.248,35	8.413,31	8.581,58
			Jumlah Produksi Tembakau (Ton)	204,84	208,94	213,12	217,38	221,73	226,16
			Jumlah Produksi Andaliman (Ton)	6,65	6,11	6,17	6,23	6,30	6,36
			Jumlah Produksi Kemenyan (Ton)	1.182,79	1.194,51	1.206,57	1.218,63	1.230,81	1.243,12
		2. Meningkatnya Pemasaran Hasil Pertanian	Jumlah volume perdagangan Padi yang dipasarkan (Ton)	130.014,5	130.514,5	134.514,5	135.514,5	138.514,5	139.514,5
			Jumlah volume perdagangan Jagung yang dipasarkan (Ton)	100.064,6	100.864,6	105.864,6	106.864,6	109.864,6	119.864,6
			Jumlah volume perdagangan cabai yang dipasarkan (Ton)	6.001, 5	6.031, 5	7.031, 5	7.131, 5	7.631, 5	7.831, 5
			Jumlah volume perdagangan Bawang Merah yang dipasarkan (Ton)	5.004,4	5.024,4	6.024,4	6.029,4	6.429,4	6.629,4

			Jumlah volume perdagangan Kentang yang dipasarkan (Ton)	5.007,7	5.057,7	6.057,7	6.157,7	6.857,7	6.957,7
			Jumlah volume perdagangan Kopi yang dipasarkan (Ton)	6.090,9	6.090,9	7.090,9	6.157,9	6.757,9	6.957,9
		3. Meningkatkan Ketahanan pangan	SKOR Pola Pangan Harapan (PPH)	81	81,67	82,80	83,79	84,65	86,13
		4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai Evaluasi SAKIP	A	A	A	A	A	A

4.2 Food Estate dan Taman Herbal di Kabupaten Humbang Hasundutan

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, pemerintah terus berupaya melkaukan terobosan melalui pengembangan kawasan food estate hortikultura berbasis korporasi. Salah satu lokasi pengembangan dilakukan di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan total dengan total luas areal yang dipersiapkan kurang lebih mencapai 1.000 Hektar adalah Desa Ria – Ria Kecamatan Pollung. Pada tahun 2020 ini, areal yang sedang dalam tahap penggarapan seluas 215 hektare melalui dana Kementerian Pertanian dan untuk 785 Hakter dengan pembiayaan dari pihak swasta dengan komoditas bawang merah, bawang putih dan kentang melalui kerjasama dan sinergi antar petani dengan stakeholders terkait.

Adapun tujuan food estate berbasis hortikultura yaitu untuk membangun kawasan hortikultura terpadu yang berdaya saing, ramah lingkungan dan modern, mendorong sinergitas dengan staholders dalam pengembangan food estate berbasis hortikultura, serta mendorong terbentuknya kelembagaan petani berbasis korporasi dimana sasaran utamanya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan yang mayoritas penduduknya adalah petani.

Pengembangan Taman Sains dan Teknologi Herbal sebagai salah satu pusat keunggulan di dataran tinggi Toba diharapkan mampu mengembangkankonservasi tumbuhan obat, pengembangan teknologi pembenihan dan bididaya tanaman herbal, inovasi proses dan produk herbal hingga industrialisasi tanaman herbal medis. TSTH Pollung ini juga sebagai upaya pengawetan kelestarian herbal endemic, mencakup tanaman herbal asli Toba, nusantara, khususnya herbal khas dataran tinggi dan mendukung gerakan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan dan ketahanan obat nasional.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertanian di Kabupaten Humbang Hasundutan

Pembangunan Pertanian dalam lima tahun kedepan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026 dimana RPJMD ini merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati/Wakil Bupati Humbang Hasundutan serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025.

Visi pembangunan dalam RPJMD 2021 – 2026 adalah **“HUMBANG HASUNDUTAN MAJU DAN BERMENTALITAS UNGGUL”**.

Visi ini dijabarkan ke dalam 4 (Empat) misi yakni :

1. Mewujudkan SDM berkualitas dan berbudaya melalui pendidikan dan layanan kesehatan yang prima
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
3. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal.
4. Mewujudkan infrastruktur yang berasaskan kebermanfaatan dan pemerataan.

Dari keempat misi diatas yang menjadi prioritas pembangunan pertanian adalah pada misi ke 3 (tiga) yaitu mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal .

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal akan dicapai dengan melaksanakan tujuan meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dengan sasaran meningkatnya pendapatan masyarakat.

Strategi dan arah kebijakan yang digunakan untuk mencapai tujuan OPD

Dinas Pertanian disajikan pada Tabel TC – 26 dibawah ini

Tabel TC – 26 . Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan

Visi : HUMBANG HASUNDUTAN MAJU DAN BERMENTALITAS UNGGUL			
Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian yang berkelanjutan, ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Pendapatan Petani	1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1. Peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1. Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian dalam pengolahan lahan 2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi 3. Peningkatan Indeks Pertanaman 4. Diversifikasi Pertanian
		2. Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1. Penyediaan Benih/Bibit Unggul 2. Penerapan Pemupukan yang tepat danberimbang (6T) 3. Pengairan/Irigasi yang cukup sepanjang tahun 4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
		3. Peningkatan Penerapan Teknologi Budidaya, Penagangan Panen, Pasca Panen dan Pengolahan Komoditi Pertanian	1. Penyuluhan tentang Penerapan Teknologi Pertanian 2. Penyediaan Prasarana Panen, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian 3. Pembangunan/rehabilitasi Jaringan Irigasi Pertanian, Jalan Usaha Tani, Embung, Dam Parit

			dan Irigasi Air Tanah
		4. Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh Pertanian	1. Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Petani 2. Pendidikan dan Pelatihan bagi Petani dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
	2. Meningkatnya Pemasaran Hasil Pertanian	1. Peningkatan Penanganan Panen dan Pasca Panen 2. Peningkatan Akses Pasar dan Modal bagi Petani	1. Penyediaan Alat dan Mesin Panen dan Pasca Panen 2. Pelaksanaan Grading, Sortasing dan Packaging yang benar 1. Menjalin Kemitraan dengan Investor dalam Pengembangan Pertanian 2. Fasilitasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) 3. Fasilitasi Pembentukan Kerjasama (Mou) dengan Kabupaten/Provinsi lain untuk Pemasaran Hasil Pertanian
	3. Meningkatnya ketahanan pangan	1. Penyusunan dan pengumpulan, pemantauan dan pengolahan data/informasi pasokan, ketersediaan, harga pangan di tingkat produsen dan konsumen dipasar besar dan menengah, distribusi dan akses	1. Penguatan pasokan pangan dan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk baik kuantitas, kualitas dan keamanannya 2. Penyediaan informasi harga, pasokan, akses pangan serta terjaminnya Stabilisasi harga dan pasokan pangan di daerah 3. Peningkatan Skor PPH Konsumsi melalui sosialisasi peningkatan

		<p>pangan;</p> <p>2. Penyediaan data pendukung konsumsi pangan (Pola Konsumsi Pangan berupa data Pola Pangan Harapan);</p>	<p>pengelolaan pangan lokal.</p> <p>4. Mewujudkan Pola Konsumsi dan pemanfaatan pangan lokal yang memenuhi kaidah mutu dan keamanan pangan.</p>
	<p>4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian</p>	<p>Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan</p> <p>2. Penempatan ASN sesuai dengan DUPAK dan latar belakang pendidikan</p>

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

Program dan kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari kebijakan dan strategi yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Sebagai bentuk perwujudan operasional dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka program dan kegiatan harus dituangkan secara indikatif dengan tetap mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan akan melaksanakan berbagai program dan kegiatan. Rencana Program dan Kegiatan tersebut di kelompokkan atas dua bagian yaitu Unsur pendukung dan Program Prioritas.

A. Program Pendukung

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawain Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

B. Program Prioritas

I. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme

II. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Pengembangan Prasarana Pertanian
2. Pembangunan Prasarana Pertanian

III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota

IV. Program Perizinan Usaha Pertanian

1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya Dalam Kab/Kota

V. Program Penyuluhan Pertanian

1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

VI. Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan

1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

VII. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

VIII. Program Penanganan Kerawanan Pangan

1. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

IX. Program Pengawasan Keamanan Pangan

1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

Untuk Program dan kegiatan serta pendanaan selengkapnya disajikan pada Tabel TC-27 (Lampiran 1).

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)		KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD TAHUN 2021	TARGET KINERJA								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD TAHUN 2026		Kelompok Sasaran			
						INDIKATOR KINERJA	SATUAN		2022		2023		2024		2025		2026			TARGET	PAGU	
									TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU				
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI	NILAI TUKAR PETANI (NTP)	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai Evaluasi AKIP oleh APD	Program Peningkat Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas pelayanan internal	Indeks kepuasan ASN terhadap Peningkat Urusan Pemerintahan	%	78	80	9,900,000,000.00	82	11,315,000,000.00	85	12,446,500,000.00	87	13,691,150,000.00	90	15,060,265,000.00	90	62,412,915,000.00	Dinas Pertanian	
				1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Keselarasan Renja terhadap Renstra	Persentase Keselarasan Renja terhadap Renstra	%	100	100	30,000,000.00	100	33,000,000.00	100	36,300,000.00	100	39,930,000.00	100	43,923,000.00	100	183,153,000.00	Dinas Pertanian
				2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Realisasi Keuangan Program dan Kegiatan	%	100	100	6,000,000,000.00	100	6,600,000,000.00	100	7,260,000,000.00	100	7,986,000,000.00	100	8,784,600,000.00	100	36,630,600,000.00	Dinas Pertanian
				3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Disiplin ASN	Persentase Kepuasan ASN	%	80	50,000,000.00	85	55,000,000.00	90	60,500,000.00	95	66,550,000.00	100	73,205,000.00	100	305,255,000.00	Dinas Pertanian	
				4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Pelayanan Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan atas Jasa, Sarana dan Prasarana Kantor	%	90	95	1,500,000,000.00	95	1,650,000,000.00	95	1,815,000,000.00	95	1,996,500,000.00	95	2,196,150,000.00	95	9,157,650,000.00	Dinas Pertanian
				5	Pengadaan Barang Milik Daerah Peningkat Urusan Pemerintah daerah	Meningkatnya Ketersediaan Barang Milik Daerah	Persentase Peningkatan Ketersediaan Barang Milik Daerah	%	70	72	2,000,000,000.00	74	2,200,000,000.00	76	2,420,000,000.00	79	2,662,000,000.00	81	2,928,200,000.00	81	12,210,200,000.00	Dinas Pertanian
				6	Penyediaan Jasa Peningkat Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Pelayanan Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Peningkat Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	70,000,000.00	100	77,000,000.00	100	84,700,000.00	100	93,170,000.00	100	102,487,000.00	100	427,357,000.00	Dinas Pertanian
				7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Peningkat Urusan Pemerintah Daerah	Beroperasinya Barang Milik Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	%	100	100	250,000,000.00	100	700,000,000.00	100	770,000,000.00	100	847,000,000.00	100	931,700,000.00	100	3,498,700,000.00	Dinas Pertanian
		Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	B. PROGRAM PRIORITAS																		
					Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya Ketersediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Memperoleh Bantuan Sarana Produksi Pertanian	%	20	20	19,000,000,000.00	20	20,900,000,000.00	20	22,990,000,000.00	20	25,209,000,000.00	20	27,817,900,000.00	100	115,996,900,000.00	Kelompok Tani
				1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	%	100	100	9,000,000,000.00	100	9,900,000,000.00	100	10,990,000,000.00	100	11,979,000,000.00	100	13,176,900,000.00	100	54,945,900,000.00	Kelompok Tani
				2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Luas Pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Ha	4,000	5,000	10,000,000,000.00	6,000	11,000,000,000.00	7000	12,100,000,000.00	8,000	13,310,000,000.00	9,000	14,641,000,000.00	39,000	61,051,000,000.00	Kelompok Tani
					Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Ketersediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Memperoleh Bantuan Prasarana Produksi Pertanian	%	5	5	8,500,000,000.00	10	9,350,000,000.00	10	1,000,000,000.00	10	1,100,000,000.00	10	1,210,000,000.00	50	21,160,000,000.00	Kelompok Tani
				1	Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen/Laporan Pengembangan Prasarana Pertanian	Dokumen/Laporan	3	3	500,000,000.00	2	550,000,000.00	2	605,000,000.00	2	665,500,000.00	2	732,050,000.00	14	3,052,550,000.00	Kelompok Tani
				2	Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun	Unit	20	20	8,000,000,000.00	20	8,800,000,000.00	20	9,000,000,000.00	20	9,900,000,000.00	20	10,890,000,000.00	100	46,590,000,000.00	Kelompok Tani
					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Meningkatnya Luas Lahan yang terserang OPT yang dikendalikan	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	100	100	800,000,000.00	100	880,000,000.00	100	968,000,000.00	100	1,064,800,000.00	100	1,171,280,000.00	100	4,884,080,000.00	Kelompok Tani
				1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota	Menurunnya Serangan OPT	Luas Pengendalian dan Penanggulangan Serangan Organisme Pengganggu	Ha	210	300	800,000,000.00	390	880,000,000.00	480	968,000,000.00	570	1,064,800,000.00	660	1,171,280,000.00	2,610	4,884,080,000.00	Kelompok Tani
					Program Perizinan Usaha Pertanian	Meningkatnya Jumlah Usaha Pertanian	Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	Rekomendasi	2	2	50,000,000.00	2	55,000,000.00	2	60,500,000.00	2	66,550,000.00	2	73,205,000.00	12	305,255,000.00	Kelompok Tani
				1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan usahanya Dalam Kabupaten/Kota	Terbentuknya Unit Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang terbita dan terawasi	Unit Usaha	2	2	50,000,000.00	2	55,000,000.00	2	60,500,000.00	2	66,550,000.00	2	73,205,000.00	12	305,255,000.00	Kelompok Tani
					Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya Kapasitas SDM Petani	Persentase Kelompok Tani yang menerima Penyuluhan Pertanian	%	70	75	1,600,000,000.00	80	1,760,000,000.00	85	1,936,000,000.00	90	2,129,600,000.00	100	2,342,560,000.00	100	9,768,160,000.00	Kelompok Tani
				1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya Penyuluhan Pertanian	Persentase Peningkatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	%	100	100	1,600,000,000.00	100	1,760,000,000.00	100	1,936,000,000.00	100	2,129,600,000.00	100	2,342,560,000.00	100	9,768,160,000.00	Kelompok Tani
					Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Persentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Indeks Ketahanan Pangan		79	79	370,820,100.00	80	861,806,000.00	81	947,986,600.00	82	1,042,785,260.00	83	1,147,063,786.00	83	1,261,770,164.60	Kelompok Tani
				1	Penyediaan data dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Tersedianya data informasi harga pangan dan data ketersediaan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	skor		79	227,490,000	80	250,239,000	81	275,262,900	82	302,789,190	83	333,068,100	80	366,374,920	Kelompok Tani
				2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah daerah	Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	ton	0	10	143,330,000	11	157,663,000		173,429,300	13	190,772,230	14	209,849,453	15	230,834,398	Kelompok Tani
				3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Terlaksananya Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Skore PPH Konsumsi	persen	80	80	403,904,000	81	453,904,000	82	499,294,400	83	549,223,840	84	604,146,220	100	664,560,840	Kelompok Tani

				Program Penanganan Kerawanan Pangan	persentase Penanganan daerah rawan Pangan	persentase Penanganan daerah rawan Pangan	persen	n/a	0.3	213,310,000.00	0	234,641,000.00	0.3	258,105,100.00	0.4	283,915,610.00	0.5	312,307,171.00	1	312,307,171.00	Kelompok Tani
			1	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase daerah rawan pangan	data daerah rawan pangan	persen	60	60	213,310,000	60	234,641,000	60	258,105,100	60	283,915,610	60	312,307,171	60	312,307,171	Kelompok Tani
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Komediti Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang telah diuji	Sampel	45 sampel	10	10	110,000,000.00	10	121,000,000.00	10	133,100,000.00	10	10	10	161,051,000.00	10	169,793,141.10	Kelompok Tani
			1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Keamanan Pangan dari Residu Bahan Kimia yang berbahaya untuk manusia	Jumlah sertifikat aman pangan yang dikeluarkan/direkomendasikan untuk kelompok tani	sertifikat	n/a	5	110,000,000		121,000,000		133,100,000		146,410,000		161,051,000		169,793,141	Kelompok Tani
				JUMLAH TOTAL						39,850,000,000.00		44,260,000,000.00		39,401,000,000.00		43,341,100,000.00		47,675,210,000.00		214,527,310,000.00	

PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
Ir. J. N. M. MARDUN, MM
PENYUSUN UTAMA MUDA
0670409 199302 1 001

BAB VII

INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No 20 Tahun 2008. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi atau ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil kerja yang dicapai. Jadi indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan.

Sesuai Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 pada penunjang urusan perencanaan pembangunan daerah, berikut ini disajikan table Kinerja Pelayanan Bidang Pertanian :

Tabel TC-28

Indikator Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan

Yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	INDIKATOR	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian setiapTahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan							
a.	Jumlah Produksi Padi (Ton)	134.920,95	136.270,16	137.632,86	139.009,19	140.399,28	141.803,28	830.035,72
b.	JUmlahProduksi Jagung (Ton)	106.062,33	108.183,58	110.347,25	112.554,20	114.805,28	117.101,39	669.054,03
c.	Jumlah Produksi Cabai (Ton)	7.168,99	7.312,37	7.458,62	7.607,79	7.759,95	7.915,15	45.222,88
d.	Jumlah Produksi Bawang Merah (Ton)	5.636,09	5.917,89	6.213,78	6.524,47	6.850,70	7.193,23	38.336,16
e.	Jumlah Produksi Kentang (Ton)	6.094,50	6.216,39	6.340,72	6.467,53	6.596,88	6.728,82	38.444,84
f.	Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	6.962,16	7.101,41	7.243,43	7.388,30	7.536,07	7.686,79	43.918,17
g.	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	7.772,60	7.928,05	8.086,61	8.248,35	8.413,31	8.581,58	49.030,50
h.	Jumlah Produksi Tembakau	204,84	208,94	213,12	217,38	221,73	226,16	1.292,16

	(Ton)							
i.	Jumlah Produksi Andaliman (Ton)	6,65	6,11	6,17	6,23	6,30	6,36	6,36
j.	Jumlah Produksi Kemenyan (Ton)	1.182,79	1.194,51	1.206,57	1.218,63	1.230,81	1.243,12	1.243,12
2	Jumlah Komoditas Pertanian yang masuk pasar modern	1	2	2	3	3	4	4
3	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (%)	0,05	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,55
4	Persentase Peningkatan LTT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (%)	2	5	5	5	5	5	27
5	Jumlah Investor yang menjalin kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan dalam Pengembangan Pertanian/Perkebunan (Investor)	0	1	1	1	1	1	5
6	Persentase Kelompok Tani yang menerapkan teknologi anjuran (%)	5	5	5	5	5	5	30
7	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani (%)	5	5	5	5	5	5	30
8	Meningkatkan Ketahanan pangan	81	81,67	82,80	83,79	84,65	86,13	86,13
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	A	A	A	A	A	A	A

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 – 2026 merupakan pedoman, landasan dan referensi penyusunan rencana kerja pembangunan pertanian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Keberhasilan perencanaan strategis ini akan sangat bergantung pada komitmen penuh dari segala jajaran OPD itu sendiri, instansi terkait dan partisipasi aktif masyarakat.

Dengan ditetapkan/dirampungkan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026, seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berkomitmen untuk:

1. Meningkatkan kompetensi secara institusional, bersama dan mandiri;
2. Menjadikan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021-2026 sebagaipedoman utama penyusunan rencana kerja tahunan;
3. Senantiasa mengadakan penyesuaian terhadap materi muatan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021-2026 sesuai kebutuhan dan perkembangan;
4. Meningkatkan kinerja internal Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan setiap tahun anggaran;
5. Menyusun kegiatan dan anggaran berbasis perencanaan jangka menengah;
6. Akan melaksanakan evaluasi rencana kerja setiap tahun sehingga terukur tingkat keberhasilan setiap tahun;
7. Menjadikan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 sebagai buku pintar perencanaan internal Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sampai dengan tahun 2026;

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memimpin dan melindungi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk melakukan karya terbaik.

Doloksanggul, Januari 2023

**KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN,**



**Ir. JUNTER MARBUN, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196104061993021001**